

ABSTRAK

Rara Khalidazia Nst. 2013. **Perkembangan Kota Perbaungan Masa Kesultanan Serdang (1889-1946).** Sarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan.

Perbaungan merupakan ibukota dari Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dan merupakan kota dengan jumlah penduduk terpadat. Kota Perbaungan memiliki sejarah penting yaitu dengan menjadi pusat pemerintahan sejak masa Kesultanan Serdang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemindahan pusat pemerintahan Kesultanan Serdang dari Rantau Panjang kemudian pindah ke Perbaungan. Kemudian juga untuk mengetahui bagaimana perkembangan kota Perbaungan sewaktu masa kepemimpinan Kesultanan Serdang (1889-1946). Selanjutnya untuk mengetahui peninggalan sejarah dari perkembangan kota Perbaungan masa Kesultanan Serdang yang masih ada hingga kini serta upaya membangun kota Perbaungan kini dengan menampilkan nilai historis yang dimilikinya.

Metode penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang dianggap mengetahui tentang masalah yang dibahas, kemudian melakukan pengamatan langsung ke lapangan (observasi) terhadap beberapa peninggalan sejarah yang ada di kota Perbaungan, serta mengumpulkan sumber-sumber penelitian melalui arsip-arsip, dokumen, dan lainnya yang berkaitan dengan Perkembangan Kota Perbaungan Masa Kesultanan Serdang (1889-1946).

Lokasi penelitian berada di Kota Perbaungan Kecamatan Perbaungan. Kota Perbaungan memiliki beberapa peninggalan sejarah berupa bangunan-bangunan yang telah berdiri sejak masa Kesultanan Serdang dan Kolonialisme Belanda. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut masih berdiri hingga kini, walaupun beberapa diantaranya ada yang mengalami perbaikan dan ada juga yang menjadi bangunan tak terawat karena kurangnya perhatian pemerintah.

Pemindahan pusat Kesultanan Serdang dari Rantau Panjang diawali dengan kepindahan Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah pada tahun 1894, kemudian beliau meresmikan Istana Darul Arif di Kota Galuh Perbaungan pada tahun 1896 yang menjadi simbol berdirinya pusat pemerintahan yang baru untuk Kesultanan Serdang.

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan kota Perbaungan masa Kesultanan Serdang saat itu mengalami perkembangan yang cukup pesat, terbukti dengan berdirinya beberapa fasilitas guna pelayanan kepada masyarakat, selain itu juga perkembangan di bidang syi'ar agama Islam terlihat nyata yakni dengan adanya peran ulama yang cukup terkenal saat itu, ditambah lagi dengan adanya perkembangan dalam bidang kebudayaan dan kesenian yang dibuktikan dengan pagelaran teater dan marching band oleh Sultan Serdang.